

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, sehingga masyarakat dituntut untuk berperan aktif dalam upaya pencegahan, pengobatan, dan pemulihan. Salah satu bentuk peran serta tersebut adalah swamedikasi, yaitu penggunaan obat tanpa resep dokter untuk mengatasi keluhan penyakit ringan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2020) melaporkan bahwa lebih dari 80% masyarakat di berbagai negara melakukan pengobatan sendiri, baik dengan obat modern, herbal, maupun tradisional. Swamedikasi dipilih karena dianggap praktis, hemat biaya, dan dapat segera meredakan keluhan ringan sementara (WHO, 2020).

Salah satu golongan obat yang paling banyak digunakan dalam swamedikasi adalah analgesik, terutama dari golongan obat antiinflamasi non-steroid (OAINS). Keluhan yang sering mendorong masyarakat melakukan swamedikasi antara lain sakit kepala, nyeri haid, nyeri otot, sakit gigi, hingga nyeri sendi (Harahap dkk., 2018). Namun, penggunaan analgesik tidak selalu disertai pemahaman yang memadai. Banyak masyarakat belum menyadari bahwa analgesik memiliki efek samping, misalnya gangguan pencernaan, jika digunakan tidak sesuai aturan (Pratiwi dkk., 2014). Kondisi ini menimbulkan risiko penggunaan obat yang irasional, baik karena kesalahan dosis, aturan pakai, maupun lama penggunaan.

Pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku kesehatan, termasuk praktik swamedikasi. Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa perilaku yang didasari pengetahuan cenderung lebih tepat dibandingkan dengan perilaku tanpa pengetahuan yang cukup. Sebaliknya, rendahnya pengetahuan masyarakat terkait obat bebas dapat meningkatkan risiko kesalahan penggunaan obat (Kemenkes, 2018). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku swamedikasi analgesik. Melizsa dkk. (2022) melaporkan adanya hubungan positif signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi analgesik. Aprillinda dkk. (2024) di apotek juga menemukan hal serupa, yaitu semakin baik pengetahuan, semakin rasional perilaku swamedikasi yang ditunjukkan. Penelitian di Kabupaten Karanganyar menemukan

bahwa tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi analgesik masyarakat bervariasi, yang menunjukkan masih adanya kesenjangan antara pemahaman dan praktik nyata (Wibowo dkk, 2022). Sementara itu, penelitian lain di Kabupaten Boyolali menemukan bahwa responden memiliki sikap positif yang cukup tinggi, perilaku baik pada sebagian besar masyarakat, dan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku swamedikasi (Wildha,& Tri Yulianti, 2023).

Kelurahan Ambarketawang di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu wilayah dengan jumlah penduduk yang padat dan aktivitas masyarakat yang beragam. Studi pendahuluan yang dilakukan bersama Puskesmas Gamping 1 menunjukkan bahwa analgesik merupakan jenis obat yang paling sering digunakan masyarakat, terutama untuk mengatasi keluhan nyeri ringan hingga sedang. Tingginya penggunaan analgesik tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan obat bebas yang mudah dijumpai di apotek, toko obat, maupun warung sekitar. Kurangnya pemahaman mengenai penggunaan obat yang tepat dapat menimbulkan risiko penyalahgunaan serta efek samping yang merugikan kesehatan. Hasil diskusi dengan pihak Puskesmas Gamping 1 juga menegaskan bahwa edukasi mengenai penggunaan obat yang rasional masih terbatas, sehingga menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan perilaku swamedikasi yang aman.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dan perilaku penggunaan analgesik di Desa Ambarketawang. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi edukasi kesehatan yang lebih tepat sasaran sehingga praktik swamedikasi yang dilakukan masyarakat dapat berlangsung secara rasional, aman, dan bermanfaat.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan analgesik?
2. Bagaimana perilaku penggunaan analgesik di masyarakat ambarketawang secara swamedikasi?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam penggunaan analgesik?

C. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel I. Keaslian Penelitian

No	Penulis/ tahun	Judul	Hasil
1.	Yunita Dian Permatasari; Vania Santika Putri;Giwang Unin Nugroho 2024	Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Obat Analgesik pada Masyarakat Dusun Nglempung, Desa Sukorejo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten	64% responden memiliki pengetahuan baik, 29% pengetahuan sedang, dan 7% kurang
2.	Wildha Putri Wijaya, Tri Yulianti 2023	Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Analgesik di Kabupaten Boyolali	Sikap positif cukup tinggi, perilaku baik, terdapat hubungan signifikan
3.	Melizsa, Siti Novy Romlah, & Istikholul Laiman (2022)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Analgesik Masyarakat RW 04 Desa Trembulrejo Blora Periode April Tahun 2021	Pengetahuan cukup (72,40%) dan perilaku swamedikasi analgesik cukup (67,49%). Hasil uji Spearman menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara pengetahuan dan perilaku swamedikasi analgesik ($r = 0,516$; $p = 0,000$).
4.	Ni Putu Lydya, Ni Putu Aryati Suryaningsih, Putu Eka Arimbawa, 2020	Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Swamedikasi Analgesik di Kota Denpasar.	Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai swamedikasi di kota Denpasar masih rendah 60,7% terutama

No	Penulis/ tahun	Judul	Hasil
			tentang pemilihan obat yang tepat

D. TUJUAN PENELITIAN

a. Tujuan Umum

Mengetahui dan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan analgesik di Ambarketawang

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang analgesik
2. Mengetahui perilaku penggunaan analgesik di masyarakat
3. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan analgesik

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Secara ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi terhadap penggunaan analgesik di masyarakat.

2. Manfaat Metodologis

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam metode penelitian terkait analisis pengetahuan dan perilaku swamedikasi analgesik, serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

3. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat, apoteker, dan fasilitas kesehatan dalam peningkatan edukasi dan pengawasan penggunaan obat bebas, khususnya analgesik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan masyarakat Ambarketawang terkait penggunaan analgesik tergolong baik (82%) dan cukup (18%).
2. Perilaku masyarakat Ambarketawang dalam penggunaan analgesik tergolong sangat positif (67,7%) , positif (31,0%), dan negatif (1,3%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan analgesik masyarakat yang ditunjukkan dengan hasil uji Chi-Square ($p < 0,001$).

B. Saran

1. Untuk Masyarakat

Masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan analgesik melalui edukasi dan sumber informasi yang valid agar dapat melakukan swamedikasi secara rasional dan aman.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan menambah variabel penelitian serta memperluas cakupan wilayah agar hasil penelitian lebih komprehensif dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, L. N. 2019. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi penggunaan obat analgesik pada santri tingkat MA di Pondok Pesantren Bonang Pasuruan. *Phrase: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2).
- Amalia, R.N., Dianingati, R.S., Annisaa', E., 2022. Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *GJRP* 2, 9–15.
- Aprillinda, D., Sari, R. A., & Ramadhan, D. 2024. Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat analgesik di Apotek Puri Mendawai Pangkalan Bun. *Jurnal Kesehatan Ulin Global*, 4(1), 45–52.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi ke-15). Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, F., Apriyani, H. D., Capritasari, R., Azzahra, F., & Yusuf, A. L. 2023. Hubungan Pengetahuan Swamedikasi terhadap Pola Penggunaan Obat Masyarakat di Dusun Sanan Pleret Bantul. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 24(1), 1-10
- Aswad, P. A.Dkk. 2019. 'Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi oleh Ibu-Ibu di Kelurahan Tamansari Kota Bandung', *Jurnal Integrasi Kesehatan dan Sains*, 1(2), pp. 107–113.
- Avanilla Fany Septyasar. 2020. Gambaran pengetahuan terhadap penggunaan obat tanpa resep di Desa Karangduren, Klaten. *Jurnal Cerata*, 5(2), 45–52.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2024. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2024.
- Budiman, A., & Riyanto, A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- BPOM RI. 2014. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia*.
- Chusun, C. and Lestari, N. S. 2020. 'GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM PENGobatan SENDIRI (SWAMEDIKASI) UNTUK OBAT ANALGESIK', *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 2(3).
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Pedoman Penggunaan Obat Secara Rasional*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dinas Kependudukan Daerah Istimewa Yogyakarta.2021. Statistik penduduk golongan usia diakes dari <https://kependudukan.jogjapro.go.id/statistik/penduduk/golonganusia/17/1/01/04/34.clear>
- Eka Supardinata. 2019. *TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT ANALGETIK MASYARAKAT DI KOTA MUARA TEWEH KABUPATEN BARITO UTARA*

- Erbianita, M. L. 2023. Evaluasi hubungan sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat Kabupaten Sleman tentang label obat bebas dan bebas terbatas (Tugas akhir, Universitas Gadjah Mada). Repository UGM.
- Fitrianna, W. N., Wiedyaningsih, C., & Andayani, T. M. 2022. Pengaruh edukasi apoteker terhadap hasil terapi dan kepuasan terapi pada swamedikasi nyeri di apotek. *Majalah Farmaseutik*, 18(4).
- Ghozali, I. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (12th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro Publishing.
- Harahap, N. A.; Khairunnisa; dan Tanuwijaya, J., 2017, Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Apotek Kota Panyabungan, *Jurnal Sains Farmasi Dan Klinis*, 32: 186–192.
- Hafiva, I. I., Rahman, S., & Yuliana, D. 2024. Gambaran pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan analgesik over the counter di Kecamatan Wawonii Timur. *Makassar Pharmaceutical Science Journal*, 1(4), 269–280.
- Ilmi, T., & Tsamrotul, E. 2021. Hubungan karakteristik pasien dengan perilaku swamedikasi analgesik di Apotek Kabupaten Kediri, Indonesia. *Medisci*, 6(1), 1–9.
- Jajuli, M. and Sinuraya, R. K. 2018. ‘Artikel Tinjauan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Risiko Pengobatan Swamedikasi’, *Farmaka*, 16(1), pp. 48–53.
- Janah, L. U. 2021. Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat dan perilaku penggunaan obat analgesik di Apotek Vitara 2, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Gombong.
- Kemkes RI., 2011, Modul Penggunaan Obat Rasional, Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA). 2024. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) 2024
- Kurniawati, P. A., & Yulianto, D. 2023. Analisis tingkat pengetahuan tentang penyimpanan obat pada masyarakat di Dusun Tegalrejo, Sleman (Februari 2023). *Forte Journal*, 4(2), 674.
- Kurniasih, T., & Pramudito, A. (2021). Peran ibu rumah tangga dalam menjaga kesehatan keluarga selama pandemi COVID-19 di Depok, Jawa Barat. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 9(1), 25–32.
- Latifah, N.I, & Rahmawati, F. 2020. Pengetahuan, Kejadian, dan Sikap Masyarakat terhadap Efek Samping Obat di Daerah Istimewa Yogyakarta (Skripsi, Universitas Gadjah Mada). Universitas Gadjah Mada Repository.
- Maharianingsih, N. M., Jasmiantini, N. L. M., Reganata, G. P., Suryaningsih, N. P. A., & Widowati, I. G. A. R. 2022. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Swamedikasi Obat Antinyeri di Apotek X di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 8(1), 40–47.
- Machali, I., 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mawarpury, M., Maulina, S., & Faradina, S. 2020. Kecenderungan adiksi smartphone ditinjau dari jenis kelamin dan usia. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 5(1), 24–37.

- Meliana, T. 2020. GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI PENGGUNAAN OBAT ANALGETIK ANTIPIRETIK PADA MASYARAKAT DESA DUKUHBADAG.
- Melizsa; Romlah, S. N.; dan Lamian, I, 2022, Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Analgesik, Masyarakat RW 04 Desa Trembulrejo Blora Periode April Tahun 2021, Jurnal Kesehatan Pharmasi (JKPharm), 4: 30-39.
- Mursiany, A., Khasanah, I. N., & Anggraini, T. D. 2023. Analisis swamedikasi obat analgetik pada penderita sakit gigi di masyarakat Cemani, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Jurnal LOCUS: Penelitian & Pengabdian, 2(8), 727–733.
- Mita, S.R., Husni, P. 2017. Pemberian pemahaman mengenai penggunaan obat analgesik secara rasional pada masyarakat di Arjasari Kabupaten Bandung. Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat, 6(3).
- Nafisah, U., Sari, D. W., & Arista, S. A. 2023. Tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi analgetik pada masyarakat Desa Terek Kabupaten Karanganyar. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS), 1(1), 178–184.
- Ningsih, D. P. 2020. Tingkat pengetahuan masyarakat dalam swamedikasi penggunaan analgesik di Kota Surabaya. Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia, 16(1), 86–93.
- Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, A. 2021. Metodologi penelitian kesehatan: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Medika.
- Oktarlina, R. Z., & Yusuf, M. F. 2018. Hubungan pengetahuan dan karakteristik sosiodemografi dengan perilaku swamedikasi pada mahasiswa. Jurnal Ilmu Kesehatan, 10(2), 1–7.
- Oktaviana E, Hidayati IR, Pristianty L. 2017. Pengaruh Pengetahuan terhadap Penggunaan Obat Parasetamol yang Rasional dalam Swamedikasi (Studi pada Ibu Rumah Tangga di Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo). Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia; 4(2):44-51.
- Oktaviana, D., & Ramadhani, R. 2021. Pengetahuan dan Perilaku Manusia: Kajian Teoritis. Jakarta: Penerbit Ilmu Sosial.
- Patade, B. D., & Marchaban, M. 2024. Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi analgesik pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani, 5(1), 12–20.
- Pangarso, R. N. W., & Kristina, S. A. 2023. Association of sociodemographic and knowledge about drug storage and expiration date in Bantul District. Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research, 16(6), 97–101.
- Pratiwi, N. A., Nabiilah, A., Sari, A. A., Putra, A. I., Amelia, C. C., Maghfira, H. S., Aprilliya, N., Herfadanti, R. L., Hartatiningrum, V. S., Nita, Y., & Nita, Y. 2022. Pengetahuan Mahasiswa Non-Kesehatan tentang Penggunaan Obat Antipiretik secara Swamedikasi. Jurnal Farmasi Komunitas, 9(1), 44–50.

- Prasmawari, S., Rahem, A., & Hermansyah, A. (2021). Identifikasi pengetahuan, sikap, tindakan masyarakat dalam memusnahkan obat kedaluwarsa dan tidak terpakai di rumah tangga. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 8(2), 142–149.
- Putri, D. 2019. Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat analgesik pada mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Farmasi Universitas Gadjah Mada*, 15(2), 123–130.
- Rahmawati, N., & Nugraheni, M. D. 2021. Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku swamedikasi analgesik di masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 145–152.
- Ra'is, A., Sari, R. A., & Ramadhan, D. 2021. Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat analgesik di Apotek Puri Mendawai Pangkalan Bun. *Jurnal Kesehatan Ulin Global*, 4(1), 45–52.
- Restiyono, A. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Analgesik*. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 21–32.
- Ridwan, M., & Suryani, N. 2021. Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan serta Jenis dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 1(1), 1–10.
- Rikomah, SE. 2018. *Farmasi Klinik*. Yogyakarta: Deepublish; [dicitasi 9 Oktober 2020].
- Farmasita, R., & Veronica, A. 2024. Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Pemberian Paracetamol pada Anak. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 7(1), 105–113.
- Sari, N. 2018. *Pemanfaatan Analgesik dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Penerbit Kesehatan Masyarakat Indonesia.
- Sari, N. 2025. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Pemeriksaan Tanggal Kedaluwarsa Obat melalui Edukasi Kesehatan. *Jurnal BNPMI*. Tersedia: <https://ejournal.sciencecentergroup.com/index.php/BNPMI/article/download/91/93>
- Shankar, P. R. 2018. Self-medication and pharmacists. *Journal of Pharmaceutical Policy and Practice*, 11(1), 1–2.
- Shafira, A. 2021. Hubungan tingkat pengetahuan dengan ketepatan penggunaan obat analgetik pada swamedikasi nyeri di Kabupaten Demak (Skripsi, Universitas Brawijaya). Universitas Brawijaya Repository.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-28). Bandung: Alfabeta.
- Suherman, H. and Febriana, D. 2018. ‘Pengaruh Faktor Usia, Jenis Kelamin, dan Pengetahuan Terhadap Swamedikasi Obat’, pp. 94–108.
- Sujarwo, N. A. P., Azzahra, N., & Santoso, A. 2023. Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang peredaran obat dan makanan secara daring. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 10(2), 117–123. <https://ejournal.unair.ac.id/JFK/article/download/42730/27233/260472>
- Sitindaon, L. A. 2020. *Self-Medicated Behavior*.

- Siregar, L., & Manalu, R. 2020. Pemberdayaan ibu rumah tangga dalam penyediaan gizi keluarga melalui kelompok keberdayaan di Biru-Biru, Sumatera Utara. *Talanta Journal of Public Health*, 3(2), 112–120.
- Sugiarta, I. K., Anggreni, N. M. D., & Dewi, A. A. I. S. 2021. Tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi analgesik pada mahasiswa di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 7(2), 133–141.
- Syamsuriadi. 2019. Analisis pengetahuan, persepsi, sikap, dan tempat kerja terhadap perilaku keselamatan karyawan pada PT MuliaGlass Container. Universitas Hasanuddin.
- Urfiyya, Q. A., & Arjuliant, Z. D. 2024. Pola penggunaan dan pengetahuan pasien mengenai obat anti inflamasi non steroid (AINS) di Apotek Perdana Yogyakarta. *CERATA: Jurnal Ilmu Farmasi*, 15(1). Universitas Muhammadiyah Klaten.
- Wahyuni, N. 2019. Penyimpanan sediaan farmasi dan pengaruhnya terhadap mutu obat. *Jurnal Ilmiah Farmasi Indonesia (JIFI)*, 6(2), 123–130. E-Jurnal STIKES ISFI Banjarmasin.
- World Health Organization. 2022. *Self-care interventions for health and well-being: Global guidelines*.
- World Health Organization. 2020. *Guidelines for the regulatory assessment of medicinal products for use in self-medication*.
- World Health Organization. 2022. *World health statistics 2022: Monitoring health for the SDGs*.
- Wibowo, E. 2015. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KETEPATAN PENGGUNAAN OBAT ANALGETIK PADA SWAMEDIKASI NYERI DI MASYARAKAT KABUPATEN DEMAK.
- Wibowo, A., Sari, N., & Lestari, D. 2022. Tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi analgesik pada masyarakat Desa Terek, Kabupaten Karanganyar. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 2852, 1–8. Universitas Duta Bangsa Surakarta.
- Wildha. P .W & Tri Yulianti .2023. Pengetahuan, sikap dan perilaku swamedikasi masyarakat pengunjung di empat apotek Kabupaten Boyolali. *Universitas Muhammadiyah Surakarta Journal of Pharmacy*, 4(2), 109–117.
- Yunita.D.P.,Yuliana, R., & Puspitasari, A.2021. Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Obat Analgesik pada Masyarakat Dusun Nglempong, Desa Sukorejo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. *Jurnal Farmasindo*, 11(2), 94–100.
- Zeenot, S. 2013. Pengelolaan dan Penggunaan Obat Wajib Apotek, D-Medika.